

SKRIPSI

STUDI EVALUASI KEMAMPUAN KEUANGAN, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PADA CV IDLAN WARANIE PERKASA PADA TAHUN 2019-2021



**AURELIA MINTIN
1710321057**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

STUDI EVALUASI KEMAMPUAN KEUANGAN, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PADA CV IDLAN WARANIE PERKASA PADA TAHUN 2019-2021



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi S1 Akuntansi

AURELIA MINTIN
1710321057

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

STUDI EVALUASI KEMAMPUAN KEUANGAN, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PADA CV IDLAN WARANIE PERKASA PADA TAHUN 2019-2021

disusun dan diajukan oleh

AURELIA MINTIN
1710321057

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 02 September 2022

Pembimbing



Andi Zulfakar Yudha, P.S., SE., M.Si., CRMO
NIDN: 0907069103

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107301

SKRIPSI

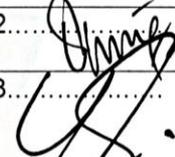
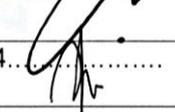
STUDI EVALUASI KEMAMPUAN KEUANGAN, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PADA CV IDLAN WARANIE PERKASA PADA TAHUN 2019-2021

disusun dan diajukan oleh

AURELIA MINTIN
1710321057

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **02 September 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Andi Zulfakar Yudha, P.S, SE., M.Si., CRMO NIDN: 0907069103	Ketua	1..... 
2.	Suryadi Nur, SE., M.Ak NIDN: 0901038306	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. Habib Muhammad Shabib, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA., CSRS., CSRA., CLI NIDN: 0930099101	Anggota	3..... 
4.	Rastina, S.E., M.Si., Ak., CA NIDN: 0012077212	Eksternal	4..... 

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


UNIVERSITAS FAJAR
Dr. Yuliandari, S.Sos., M.I.Kom
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


UNIFA
PRODI AKUNTANSI
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aurelia Mintin
NIM : 1710321057
Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Studi Evaluasi Kemampuan Keuangan, Aktivitas dan Profitabilitas pada CV Idlan Waranie Perkasa pada Tahun 2019-2021** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 02 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Aurelia Mintin

PRAKATA

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji syukur penulis/peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk hingga selesainya penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini dengan judul **“Studi Evaluasi Kemampuan Keuangan, Aktivitas Dan Profitabilitas Pada CV Idlan Waranie Perkasa Pada Tahun 2019-2021”**.

Proposal skripsi ini dapat terselesaikan karena tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak, untuk itu ungkapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang turut memberikan andil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini sebagai berikut :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah dan Rahmat-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Kedua orang tua dan keluarga tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dengan semangat baik secara moral maupun materil selama menyusun skripsi ini;
3. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Fajar.
4. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos.,M.Ikom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
5. Ibu Yasmi, S.E.,M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Universitas Fajar.
6. Bapak Muh. Ridwan Hasanuddin, S,E.,M.Si., AK., CA.,CTA., ACPA selaku Dosen Penasehat Akademik dari semester satu sampai sekarang.
7. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Fajar.

8. Dan semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tersaji dalam skripsi ini, masih memiliki banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Amin

Makassar, 08 Januari 2022

Peneliti

ABSTRAK

STUDI EVALUASI KEMAMPUAN KEUANGAN, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PADA CV IDLAN WARANIE PERKASA PADA TAHUN 2019-2021

**AURELIA MINTIN
ANDI ZULFAKAR YUDHA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan keuangan, aktivitas keuangan, dan profitabilitas keuangan pada CV Idlan Waranie Perkasa. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan rumus standar rasio pada CV Idlan Waranie Perkasa, informasi tambahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan keuangan perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa jangka pendek dari tahun 2019-2020 tergolong sangat liquid dan tahun 2021 tergolong liquid, kemampuan keuangan jangka panjang dari tahun 2019-2021 sangat solvable. Aktivitas keuangan perusahaan dari tahun 2019 sampai tahun 2021 tergolong sangat cepat. Dan profitabilitas keuangan perusahaan dari tahun 2019 sampai tahun 2021 tergolong sangat profitable.

Kata Kunci: Kemampuan Keuangan, Aktivitas Keuangan, Profitabilitas Keuangan, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

STUDY OF EVALUATION OF FINANCIAL CAPABILITIES, ACTIVITIES AND PROFITABILITY IN CV IDLAN WARRANIE PERKASA IN 2019-2021

AURELIA MINTIN
ANDI ZULFAKAR YUDHA

This study aims to determine how the financial ability, financial activity, and financial profitability at CV Idlan Waranie Perkasa. The research method used is descriptive quantitative research, using the standard ratio formula on CV Idlan Waranie Perkasa, additional information used in this study is the company's financial statements.

The results of this study indicate that the short-term financial capability of CV Idlan Waranie Perkasa from 2019-2020 is classified as very liquid and in 2021 it is classified as liquid, long-term financial capabilities from 2019-2021 are very solvable. The company's financial activities from 2019 to 2021 are very fast. And the company's financial profitability from 2019 to 2021 is classified as very profitable.

Keywords: *Financial Capability, Financial Activities, Financial Profitability, Financial Statements.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Landasan Teori	6
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	6
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	7
2.2 Kemampuan Keuangan	8
2.2.1 Pengertian Kemampuan Keuangan	8
2.2.2 Alat Ukur Kemampuan Keuangan	9
2.3 Aktivitas	13
2.3.1 Pengertian Aktivitas	13
2.3.2 Alat Ukur Aktivitas	13

2.4 Profitabilitas	15
2.4.1 Pengertian Profitabilutas.....	15
2.4.2 Alat Ukur Profitabilitas.....	16
2.5 Penelitian Terdahulu	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu	21
3.3 Objek Penelitian	21
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.5 Metode Pengumpulan Data	22
3.6 Metode Analisis Data	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	25
4.2 Perhitungan Kemampuan, Akvitas dan Profitabilitas	30
4.2.1 Kemampuan Keuangan.....	30
4.2.2 Aktivitas.....	33
4.2.3 Profitabilitas	35
4.3 Pembahasan.....	38
BAB V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
4.1 Current Ratio	28
4.2 Quick Ratio	29
4.3 Total Assests to Total Dept Ratio	29
4.4 Long Tern Debt ro Equity Ratio	30
4.5 Average Collection Period	31
4.6 Working Capital Turnover.....	32
4.7 Total Asets Turnover	33
4.8 Profit Margin on Sales	34
4.9 Rate of Return on Investment	34
4.10 Rate of Return on Equity.....	35
4.11 Standar Rasio Current Ratio	38
4.12 Standar Rasio Quick Ratio.....	40
4.13 Standar Rasio Total Assests to Total Dept Ratio	41
4.14 Standar Rasio Long Tern Debt ro Equity Ratio.....	42
4.15 Standar Rasio Average Collection Period	43
4.16 Standar Rasio Working Capital Turnover	44
4.17 Standar Rasio Total Asets Turnover	46
4.18 Standar Rasio Profit Margin on Sales	47
4.19 Standar Rasio Rate of Return on Investment.....	48
4.20 Standar Rasio Rate of Return on Equity	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah sebuah peranan yang sangat penting atau akhir dari sebuah proses akuntansi yang dapat digunakan untuk melihat atau meninjau jalannya perusahaan. Perusahaan yang ada di Indonesia, terutama perusahaan-perusahaan yang menjangkau kalayak umum itu telah diwajibkan dalam pembuatan laporan keuangan setiap tahunnya. Laporan keuangan yang memberikan informasi penting terhadap kinerja perusahaan, dan keuangan, yang memberikan manfaat bagi penentu jalannya perekonomian perusahaan yang telah di percayakan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan.

Persaingan perusahaan sangat ketat untuk bisa tetap mencapai tujuan yang diinginkan sebuah perusahaan maka perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain, aktivitas keuangan sangat penting untuk menilai jalannya perusahaan agar tetap mampu bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan dapat mengevaluasi dan mampu melihat bagaimana aktivitas keuangan dari perusahaan, cara melihat aktivitas dan kemampuan perusahaan adalah perusahaan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan. Melihat kinerja keuangan dengan rasio keuangan sendiri, dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara dan perhitungan rasio dalam menilai perusahaan.

Profitabilitas perusahaan terkait dengan kemampuan keuangan suatu organisasi karena gaji ditutup dengan pendapatan. Manfaat organisasi mempengaruhi kapasitas organisasi untuk memperoleh uang muka dan subsidi nilai, posisi likuiditasnya, kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen saat ini dan jangka panjang dan kapasitas organisasi untuk membuat perubahan.

Aktivitas keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio yang membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya, diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti persediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. Kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama rasio ini.

Analisis laporan keuangan dalam perusahaan mencakup dua hal yang harus dipikirkan, khususnya informasi perusahaan dan menguraikan pemeriksaan informasi perusahaan (Bhatt, 2012). Melakukan analisis laporan keuangan dengan memanfaatkan analisis keuangan perusahaan. Analisis sangat membantu bagi direktur keuangan dan kelompok lain untuk memiliki pilihan untuk menilai keadaan keuangan secepat mungkin, karena pengenalan laporan laba rugi akan menunjukkan terlepas dari apakah suatu perusahaan itu sehat (Orniati, 2020).

Informasi dan data penting dalam laporan keuangan perusahaan adalah informasi dan data yang diperoleh dari pengumuman gaji dan catatan keuangan. Pemeriksaan laporan keuangan yang ada dapat menghubungkan komponen-komponen yang terdapat dalam lembar yang belum ditentukan dan perhitungan dalam pengumuman gaji untuk memiliki pilihan untuk mensurvei atau mengukur kecukupan dan profitabilitas perusahaan. Analisis yang dilakukan pada catatan keuangan akan memberikan gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan, sedangkan pemeriksaan yang dilakukan pada penjelasan gaji menunjukkan gambaran hasil atau peningkatan bisnis perusahaan (Orniati, 2020).

Setiap perusahaan, jelas secara langsung melaporkan presentasi keuangan perusahaan dengan mengumumkan laporan laba rugi dan neraca. Dalam perincian keuangan itu sendiri terdapat catatan keuangan dan laporan

keuntungan dan kerugian yang digunakan untuk melihat dan melihat pameran suatu perusahaan. Selain itu, dalam penyampaian laporan keuangan ada data penting yang terkait dengan perusahaan.

Mengevaluasi seberapa baik kemampuan keuangan, aktivitas dan profitabilitas adalah inti dari upaya untuk bekerja pada kemampuan keuangan perusahaan. Kemampuan, tindakan dan profitabilitas suatu perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya selama periode tertentu harus terlihat dari kondisi keuangan perusahaan yang harus terlihat dari profitabilitas yang terkait dengan menghubungkan komponen sumber daya dan kewajiban yang berbeda yang belum ditentukan aktiva dan pasiva neraca untuk suatu periode.

Untuk membedakan segala kekurangan dari keadaan yang dapat menimbulkan masalah mulai sekarang dan mengambil keputusan kualitas apa saja yang dapat digunakan. Penting untuk mensurvei kemampuan, tindakan dan manfaat dengan menggunakan instrumen analisis rasio keuangan. Pemeriksaan rasio keuangan adalah alat dasar dalam pemeriksaan keuangan, karena pemeriksaan ini dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berbeda mengenai kondisi keuangan perusahaan dengan memimpin pemeriksaan laporan akuntansi untuk mendapatkan gambaran tentang posisi keuangan, sambil melihat keadaan keuangan. Analisis akan memberikan gambaran tentang hasil atau peningkatan perusahaan yang bersangkutan.

CV Idlan Waranie Perkasa adalah sebuah industri yang berpartisipasi dalam bidang unggulan (Mabello Indonesia) yang didirikan pada tahun 2014 dan telah mendapatkan hibah penciptaan dan Layanan Kesejahteraan Indonesia dan BPOM RI. Dengan merek utama "Bedda'lotong". Pada gilirannya, CV Idlan Waranie Perkasa terus memikirkan teknik-teknik agar perusahaan terus berkembang dan menjadi merek lingkungan utama yang menjaga gaya hidup Sulawesi Selatan.

Belum ada penelitian sebelumnya untuk melihat kemampuan keuangan CV Idlan Waranie Perkasa dari sejak berdirinya perusahaan dan kemampuan keuangan perusahaan berupa laporan keuangan belum maksimal. Dengan menilai kemampuan, aktivitas, dan profitabilitas, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019-2021, mengetahui kondisi keuangan dan peningkatan dampak operasi perusahaan akan dapat dibayangkan. Untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan. Diperlukan penilaian terhadap kemampuan, aktivitas dan profitabilitas dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Studi Evaluasi Kemampuan Keuangan, Aktivitas Dan Profitabilitas Pada CV Idlan Waranie Perkasa Pada Tahun 2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan keuangan pada CV Idlan Waranie Perkasa tahun 2019 - 2021 ?
2. Bagaimana aktivitas keuangan pada CV Idlan Waranie Perkasa tahun 2019 - 2021 ?
3. Bagaimana profitabilitas keuangan pada CV Idlan Waranie Perkasa tahun 2019 - 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan keuangan pada CV Idlan Waranie Perkasa tahun 2019 - 2021;
2. Mengetahui aktivitas keuangan pada CV Idlan Waranie Perkasa tahun 2019 - 2021;

3. Mengetahui profitabilitas keuangan pada CV Idlan Waranie Perkasa tahun 2019 - 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Dapat dipakai sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti pada perusahaan tersebut

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa menambah wawasan, informasi dan juga pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai analisis laporan keuangan

- b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan tentang kondisi keuangan yang ada pada perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa untuk bisa digunakan atau dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk evaluasi keuangan perusahaan

- c. Bagi Universitas Fajar

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan meneliti terkait dengan akuntansi keuangan tentang analisis laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori yang menjelaskan hal-hal penting dari penelitian ini di tuangkan dalam bab ini untuk menjelaskan landasan teori yang digunakan peneliti

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah media data yang merangkum semua kegiatan perusahaan dan biasanya diungkapkan atau diperkenalkan sebagai laporan neraca dan pengumuman pembayaran pada waktu tertentu atau pada waktu tertentu, dan pada akhirnya digunakan sebagai perangkat data dalam menentukan strategi atau pilihan untuk klien laporan keuangan sesuai dengan keuntungan mereka sendiri.

Makna laporan keuangan menurut Hubungan Pembukuan Indonesia melalui “Standar Akuntansi Keuangan” (2012), yang diungkapkan dalam struktur esensial untuk perencanaan dan penyajian laporan keuangan bagian 7 adalah laporan keuangan penting untuk sistem pengungkapan. Laporan keuangan lengkap, umumnya termasuk laporan neraca, pengumuman pembayaran, penjelasan perubahan posisi keuangan (diperkenalkan dengan cara yang berbeda, misalnya, penjelasan pendapatan atau artikulasi aliran aset), catatan atau laporan berbeda dan materi logis yang merupakan bagian dasar dari laporan keuangan. Demikian juga, itu juga mencakup rencana dan data tambahan yang terkait dengan laporan misalnya; data keuangan, industri dan fragmen geografis serta paparan dampak perubahan biaya.

Sedangkan menurut Munawir dalam bukunya yang berjudul “Pemeriksaan Laporan Keuangan” (2010), yang dimaksud dengan definisi keuangan adalah

bahwa definisi keuangan adalah dua catatan yang dipesan oleh pemegang buku menjelang akhir periode suatu perusahaan. Kedua catatan tersebut adalah laporan akuntansi atau daftar posisi keuangan dan daftar gaji atau tunjangan dan catatan laba rugi. Akhir-akhir ini sudah menjadi standar bagi perusahaan untuk menambahkan definisi ketiga, khususnya definisi kelebihan atau definisi manfaat yang tidak dibagikan (laba yang ditahan).

Selain itu menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul "Pemeriksaan Laporan Keuangan" (2011) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau pada periode tertentu.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), motivasi di balik laporan keuangan yang bermanfaat secara universal adalah untuk memberikan data tentang posisi keuangan suatu perusahaan, yang membantu sejumlah besar klien dalam mengejar pilihan dan menunjukkan pameran yang telah diselesaikan oleh dewan atau tanggung jawab eksekutif mengenai aset yang dibagikan dengannya. Terlebih lagi, laporan keuangan juga berarti:

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya tentang aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Memberikan data keuangan kepada klien tentang laporan keuangan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan manfaat.
3. Berikan data yang solid tentang perubahan sumber daya bersih perusahaan yang muncul dari latihan bisnis untuk mendapatkan keuntungan.
4. Memberikan data penting lainnya mengenai perubahan sumber daya dan kewajiban perusahaan, seperti data tentang pendanaan dan latihan spekulasi.

5. Memberikan data lain yang berhubungan dengan definisi keuangan yang berlaku untuk kebutuhan klien laporan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh “Standar Akuntansi Keuangan” (2012) yang diberikan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, ada empat atribut laporan keuangan, khususnya:

1. Data yang relevan dan signifikan untuk kebutuhan klien dalam mengambil keputusan.
2. Dapat dibenarkan, sifat data penting yang wajib dicantumkan dalam laporan keuangan adalah kesederhanaan untuk segera diketahui oleh pemakainya.
3. Dependability, menjadi data yang berharga memiliki sifat kualitas yang tidak tergoyahkan dan terbebas dari kesalahan; dapat diandalkan oleh klien sebagai gambaran yang sah dari apa yang diindikasikan untuk ditangani.
4. Ekuivalensi, data yang lebih berharga dalam hal cenderung kontras dan laporan keuangan dari kerangka waktu yang lalu dengan Laporan keuangan perusahaan yang berbeda dalam periode yang sama.

2.2 Kemampuan Keuangan

Landasan teori kemampuan keuangan sebagai berikut:

2.2.1 Pengertian Kemampuan Keuangan

Laporan keuangan merupakan kegiatan yang dipersalahkan untuk mengetahui perbaikan laporan fiskal suatu organisasi (Weygand, 2002). Sebagaimana ditunjukkan oleh Tulus Tambunan, kemampuan keuangan merupakan instrumen penilaian yang mencerminkan kemajuan atau kemunduran suatu organisasi (Tambunan, 2021). Sedangkan menurut Setiawan, kemampuan keuangan adalah alat penilaian yang digunakan untuk memutuskan gagasan laporan dari tahun lalu atau tahun sebelumnya (Setiawan, 2017).

Melihat pengertian di atas, maka secara umum dapat dipahami bahwa kemampuan keuangan merupakan alat penilaian yang digunakan untuk menentukan gagasan moneter suatu organisasi yang mencerminkan maju atau mundurnya suatu organisasi. Kemampuan keuangan organisasi untuk memenuhi tanggung jawab saat ini dan jangka panjang penting bagi organisasi dengan mempelajari kapasitas ini, bank dan manajer lanjutan yang direncanakan dapat memutuskan untuk mengizinkan atau menolak aplikasi kredit organisasi.

2.2.2 Alat Ukur Kemampuan Keuangan

Kemampuan keuangan perusahaan dapat diperkirakan berdasarkan rasio keuangan yang menyertainya: (Sriyadi, 2022)

1. Rasio likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmennya terhadap kewajiban sesaat dan kebutuhan uang yang tidak terduga. Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kesederhanaan relatif suatu sumber daya untuk segera diubah menjadi uang tunai dengan praktis tanpa impedansi, serta tingkat kepastian berapa banyak uang yang bisa diperoleh.

Semakin lancar suatu perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk memiliki pilihan untuk membayar perwakilan, penyedia, penyewa, dan pemegang surat utangnya. Pada akhirnya, perusahaan yang tidak dapat memenuhi komitmen ini mungkin akan dibatasi ke dalam pailit dan tidak akan pernah lagi memiliki kesempatan untuk beroperasi.

Rasio yang dapat digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban sesaat adalah sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current ratio*)

Rasio saat ini adalah rasio yang melihat sumber daya saat ini yang dimiliki oleh perusahaan dengan kewajiban sementara. Rasio ini menunjukkan hubungan antara sumber daya lancar dan kewajiban lancar yang ditunjukkan oleh nilai rupiah. Rasio yang rendah dapat mengimplikasikan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban sementara dalam suatu krisis. Rasio yang tinggi dianggap bermanfaat bagi bos pinjaman, meskipun bank sementara sebagian besar merasa senang melihat keseimbangan modal kerja yang sangat besar, keseimbangan yang besar bukanlah jaminan bahwa kewajiban akan diganti ketika jatuh tempo. Alih-alih menjadi indikasi solidaritas, saldo modal kerja yang sangat besar juga dapat mendorong perkembangan stok.

Rumus :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut *Current ratio* di bawah 2:1 dianggap negatif, karena seandainya sumber daya yang ada turun lebih dari setengahnya, sumber daya habis-habisan tidak cukup untuk menutupi kewajiban lancar. Aturan rasio 2:1 saat ini hanya berdasarkan standar persiapan.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio merupakan korelasi antara short stock sumber saat ini dengan kewajiban lancar (Sriyadi, 2022). Rasio Cepat ditentukan dengan mengambil stok dari sumber daya saat ini dan membagi sisa kewajiban lancar. Persediaan dianggap sebagai sumber daya

perusahaan saat ini dengan tingkat likuiditas yang rendah dan sumber daya yang paling sering menurun nilainya ketika likuidasi terjadi. *Quick Ratio* akan menunjukkan jumlah instrumen likuiditas yang paling tepat yang akan digunakan untuk memenuhi kewajiban saat ini.

Rumus :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Leverage atau Rasio Solvabilitas

Solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua komitmen keuangannya, baik saat ini maupun jangka panjang dengan asumsi perusahaan dijual sekitar saat itu. Rasio solvabilitas memperkirakan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam rentang waktu yang lama. Alasan untuk menyelidiki solvabilitas jangka panjang adalah untuk membedakan sinyal awal bahwa perusahaan hampir likuidasi (Sriyadi, 2022).

Pemilik pinjaman jangka panjang dan investor, selain tertarik pada keadaan sementara, sangat tertarik pada kondisi jangka panjang karena posisi keuangan sesaat, tetapi bagus, biasanya tidak sejalan dengan posisi keuangan yang ditarik. Akhir-akhir ini spekulasi daerah menjadi semakin khawatir tentang penilaian rasio solvabilitas, menyimpulkan bahwa tidak cukup untuk hanya menyelidiki rasio laporan neraca. Sebagian besar kekhawatiran ini berasal dari kekecewaan perusahaan yang memengaruhi pendukung keuangan, pemberi pinjaman, dan pemeriksa untuk menyebabkan laba-rugi yang luar biasa, yang mungkin

dapat dicegah jika ada data yang dapat diakses yang akan mencegah pembubaran perusahaan.

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengganti modal dan kewajiban jangka panjang adalah sebagai berikut:

3. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang (*Total Assets to Total Debt Ratio*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total aset dan total utang (utang jangka pendek dan utang jangka panjang). Rasio ini menunjukkan bagian mana dari total aset yang digunakan perusahaan untuk menjamin total hutang. Suatu perusahaan harus dapat membiayai semua hutangnya dengan syarat total aset perusahaan harus lebih besar dari total hutangnya. (Riyanto, 2018)

Rumus :

$$\text{TA to TDR} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Rasio ini juga dapat memberikan gambaran tentang jumlah sumber daya yang diklaim oleh perusahaan. Jadi sangat mungkin terlihat rasio tidak tertagihnya suatu kewajiban.

4. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal Sendiri (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Long Term Debt to Equity Ratio untuk setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk kewajiban jangka panjang. Rasio ini memperkirakan seberapa jauh nilai semua modal didukung atau aset diperoleh dari kewajiban jangka panjang.

Rumus :

$$\text{LTD to ER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.3 Aktivitas

Adapun landasan teori aktivitas keuangan sebagai berikut:

2.3.1 Pengertian Aktivitas

Aktivitas adalah kemampuan aset yang ditanamkan di semua sumber daya yang berputar dalam periode tertentu (Setiawan, 2017). Menurut Tunggal, Amin Wijaya, gagasan tindakan merupakan tahapan dalam siklus penciptaan yang menitikberatkan pada penyelesaian sebuah siklus (Tunggal, 2015).

Mengingat pemahaman di atas, sangat mungkin beralasan bahwa pergerakan adalah kemampuan aset yang ditanamkan di semua sumber daya yang berputar dalam siklus penciptaan untuk periode tertentu. Latihan menggambarkan apa yang dilakukan perusahaan, bagaimana waktu digunakan, siklus dan hasil.

Analisis tindakan memperkirakan apakah administrasi aset perusahaan produktif. Pemeriksaan ini mempertimbangkan kebutuhan akan keseimbangan yang "benar" antara kepentingan dalam segala hal sumber daya (saham, piutang pertukaran, sumber daya tetap dan lain-lain) yang didapat dari spekulasi tersebut (Soemarso, 1999).

2.3.2 Alat Ukur Aktivitas

Aktivitas suatu perusahaan dapat diperkirakan dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang direncanakan untuk mengukur kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi sumber-sumber dukungan keuangannya (Riyanto, 2018).

Rasio aktivitas berisi korelasi antara tingkat kesepakatan dan minat pada sumber daya yang berbeda. Hal ini dianggap sebagai keseimbangan yang pas harus ada antara kesepakatan dan sumber daya yang berbeda, persediaan, piutang, sumber daya tetap dan lain-lain (Weston, J. Fred dan Eugene, F. Brigham, 1993).

Untuk mengukur rasio aktivitas, rasio yang menyertainya dapat digunakan sebagai berikut:

1. Periode Pengumpulan Rata-rata (*Average Collection Period*)

Periode *Collection Period*, yang merupakan rasio dari ukuran perputaran piutang ditentukan dalam dua fase:

- a. Penjualan tahunan dibagi dengan 360 untuk mendapatkan rata-rata penjualan harian.
- b. Piutang dibagi dengan penjualan harian untuk mendapatkan jumlah hari penjualan yang terkait dalam piutang.

Rumus :

$$\text{ACP} = \frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Penjualan Perhari}} \times 1 \text{ hari}$$

2. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Working Capital Turnover yaitu kemampuan modal kerja berputar dalam satu periode perusahaan (Riyanto, 2018).

Rumus :

$$\text{WCT} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

3. Perputaran Jumlah Harta (*Total Assets Turnover*)

Rasio *total asset turnover* dapat mengukur sejauh mana kemampuan sebuah perusahaan atau suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki dari perusahaan tersebut (Hanafi, 2009).

$$\text{TAT} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

2.4 Profitabilitas

Adapun landasan teori profitabilitas, ialah sebagai berikut:

2.4.1 Pengertian Profitabilitas

Sartono (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh manfaat sesuai kesepakatan, sumber daya yang lengkap dan modal sendiri. Sutrisno (2009) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan manfaat dengan segala modal yang berfungsi di dalamnya.

Harahap (2009) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh manfaat melalui setiap kemampuan dan aset saat ini, misalnya, transaksi transaksi, uang tunai, modal, jumlah perwakilan, jumlah cabang perusahaan, dll. Weston, menyatakan bahwa kemampuan profitabilitas adalah hasil dari berbagai pengaturan dan pilihan (Weston, 1993). Analisis profitabilitas terdiri dari tes yang digunakan untuk menilai pelaksanaan pendapatan perusahaan selama tahun tersebut. Hasil tersebut kemudian digabungkan dengan informasi lain untuk memperkirakan potensi kekuatan pendapatan perusahaan, yang dianggap penting bagi direktur, pemberi pinjaman, investor, karena dalam jangka panjang perusahaan harus bekerja dengan keuntungan yang baik untuk membuat jatuh tempo.

Potensi memperoleh kekuatan juga besar untuk berbagai klien laporan keuangan, seperti penyedia dan serikat pekerja dengan premi dalam mengembangkan hubungan yang layak dengan perusahaan yang sehat secara keuangan, kesejahteraan keuangan perusahaan bergantung pada kekuatan laba di masa depan. Manfaat suatu perusahaan diperkirakan dari pencapaian dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara menguntungkan. Target profitabilitas berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang menyenangkan sehingga para pendukung keuangan dan investor akan terus memberikan uang kepada perusahaan.

2.4.2 Alat Ukur Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diperkirakan dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas sehubungan dengan pemeriksaan rasio, ukur pembayaran sesuai artikulasi pembayaran dengan nilai buku usaha. Rasio profitabilitas ini kemudian dapat diukur hingga rasio perusahaan serupa sebelumnya atau rasio normal bisnis. Rasio manfaat yang biasanya digunakan meliputi:

1. Marjin Laba Atas Penjualan (*Profit Margin on Sales*)

Rasio marjin laba adalah rasio tingkat setiap rupiah transaksi yang menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. Hubungan antara keuntungan bersih dan kesepakatan sering digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan dalam mengendalikan pengeluaran dan biaya yang terkait dengan kesepakatan.

Pendapatan bersih pada transaksi ditentukan dengan membagi manfaat setelah biaya dengan transaksi yang memberikan manfaat untuk setiap dolar dari transaksi yang dihasilkan. Selain itu menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan manfaat.

Rumus:

$$\text{PM on S} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Rasio Pengembalian Aktiva (*Rate of Return on Investment*)

Rate of Return on Investment adalah kemampuan modal menempatkan sumber daya ke dalam semua sumber daya untuk menghasilkan keuntungan bersih (Riyanto, 2018). Rasio ini memperkirakan seberapa benar perusahaan menggunakan aset keuangan yang ada untuk mencapai manfaat.

Rasio yang rendah dapat disebabkan oleh keuntungan bersih yang rendah atau perputaran sumber daya yang rendah, atau keduanya. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik kondisi suatu perusahaan.

Rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Pengembalian Modal (*Rate of Return on Equity*)

Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri yang menghasilkan keuntungan. *Rate of Return on Equity* dianggap sebagai rasio keuntungan menurut perspektif investor. Rasio yang tinggi menunjukkan derajat efektifitas administrasi permodalan perusahaan, demikian pula sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan derajat kegagalan permodalan perusahaan.

Rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Pemilik}} \times 100\%$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian masa lalu adalah upaya para ilmuwan untuk melacak pemeriksaan dan kemudian melacak motivasi baru untuk eksplorasi tambahan. Selanjutnya, analisis masa lalu membantu analisis dengan pemeriksaan situasi dan menunjukkan kreativitas penelitian. Di segmen ini, ilmuwan mencatat efek samping dari pemeriksaan masa lalu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, lalu merangkumnya. Selanjutnya adalah laporan masa lalu yang masih terkait dengan judul yang sedang dikaji oleh pembuatnya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	Mateus Dian Sanjaya, 2017	Penilaian Eksekusi, Aksi dan Produktivitas Likuiditas (Investigasi Kontekstual di CV. Unggul Perdana Natural Blora)	Jenis eksplorasi yang digunakan dalam organisasi ini adalah kuantitatif yang jelas, yang mengharapkan untuk menangani suatu masalah dari realitas yang ada dalam suatu periode dengan mengumpulkan informasi, menggabungkan atau mengelompokkan kemudian menangani, memecah dan menguraikannya. Jenis informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah informasi tambahan yang diperoleh oleh spesialis melalui ringkasan anggaran tahunan CV UPO dari waktu berdirinya, khususnya 2009 -	Selama dua tahun terakhir CV UPO memiliki risiko likuiditas yang sangat tinggi karena nilai proporsi likuiditasnya berada di bawah normal saat ini. Untuk kapasitas mengawasi sumber daya tetap dan semua sumber daya yang ada, selama dua tahun terakhir CV UPO sangat kuat dalam menangani hal ini. Sementara itu,

			2013.	kapasitas CV UPO untuk menghasilkan keuntungan bersih dari semua sumber dayanya telah meningkat selama dua tahun terakhir.
2.	Age Irawan, 2006	Studi Evaluasi Kemampuan Keuangan, Aktivitas Dan Profitabilitas Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kendal Tahun 2002 - 2005	Teknik pengumpulan informasi yang digunakan adalah persepsi, dokumentasi, pertemuan dan studi tulisan. Sedangkan teknik pemeriksaan informasi yang digunakan adalah strategi kuantitatif yang menarik.	1) PDAM Rezim Kendal dapat mengawasi sumber daya dengan lebih baik, 2) Memperluas kecukupan dalam pemberian piutang. 3) meningkatkan transaksi dan mengurangi biaya seproduktif mungkin, 4) meningkatkan kecukupan administrasi modal, 5) bekerja pada kondisi keuangan.
3.	Widiastuti, 2016	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Bei Tahun	Uji eksplorasi terhadap 35 organisasi di bidang moneter dan perbankan di BEI, dimana strategi yang digunakan adalah pengujian purposive, diperoleh lebih dari 175 informasi. Strategi investigasi informasi menggunakan berbagai kekambuhan langsung.	Itulah hasil yang menunjukkan (1) ada konsekuensi besar dan merugikan antara pengaruh pada manfaat, (2) tidak ada dampak yang luar biasa antara ukuran perusahaan terhadap produktivitas, (3) tidak ada dampak besar antara pengembangan

		2010-2014)		organisasi terhadap produktivitas, (4) tidak terdapat pengaruh yang besar antara Proporsi Likuiditas terhadap manfaat, (5) terdapat hasil yang kritis dan konstruktif antara Proporsi Pergerakan terhadap manfaat.
4.	Nurul Utami Dewi, 2013	Dampak Proporsi Pergerakan, Proporsi Likuiditas Terhadap Produktivitas (Tinjauan Observasi pada Pt Pln (Persero) Dispersi Jawa Barat dan Banten)	Pengujian spekulasi menggunakan uji-t sampai taraf tertentu menguji pengaruh faktor dan uji-f untuk menguji pengaruh faktor-faktor secara keseluruhan terhadap kulminasi pengungkapan laporan anggaran dengan taraf makna 5%.	Sampai tingkat tertentu, Perputaran Piutang pada dasarnya mempengaruhi produktivitas organisasi, sedangkan Perputaran Saham, Proporsi Saat Ini, dan Perputaran Uang tidak secara mendasar mempengaruhi manfaat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisa yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat kemampuan keuangan, aktivitas keuangan dan profitabilitas keuangan dengan menggunakan rumus dan standar rasio pada CV Idlan Waranie Perkasa tahun 2019-2021.

3.2 Tempat dan Waktu

Adapun lokasi penelitiannya, yaitu pada CV Idlan Waranie Perkasa berada di Jl. Nipa, Desa Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 bulan, khususnya bulan Juli.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu tinjauan dengan alasan bahwa objek penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai untuk menemukan solusi atau jawaban atas permasalahan yang terjadi.

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa objek penelitian adalah tujuan logis untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu tujuan, hal yang sah, dan dapat diandalkan tentang suatu hal (faktor-faktor tertentu).

Objek penelitian ini adalah konsentrasi penilaian yang menilai kemampuan keuangan perusahaan, menilai aktivitas keuangan perusahaan, dan menilai profitabilitas keuangan perusahaan. Sementara itu, subjek dari ujian ini adalah studi penilaian yang dilakukan langsung di perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh secara tersirat melalui media perantara, pada umumnya sebagai bukti arsip atau laporan otentik yang disusun dalam file informasi (informasi tambahan) yang didistribusikan dan tidak dipublikasikan (Indriantoro, 2012). Informasi tambahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa.

3.5 Metode pengumpulan Data

Strategi pemerolehan informasi yang dilakukan oleh pencipta dalam menyusun penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Tak kalah penting dari strategi yang berbeda adalah teknik dokumentasi, yaitu mencari informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor seperti catatan, transkrip, buku, makalah, majalah, notulen rapat, rencana, dll. (Arikunto, 2021) Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi opsional sebagai laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan rugi-laba.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah penelitian yang dipimpin oleh para ilmuwan dengan mengumpulkan berbagai buku, majalah, pamflet yang berhubungan dengan masalah dan target pemeriksaan. Buku dianggap sebagai sumber informasi yang harus ditangani dan diperiksa seperti yang dilakukan oleh banyak mahasiswa sejarah, menulis dan bahasa (Daniel, 2009). Teknik ini digunakan oleh pencipta untuk mendapatkan gambaran yang berhubungan dengan kemampuan, gerak dan manfaat.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara paling umum untuk menggambarkan dan memeras catatan wawancara dan berbagai materi yang telah dikumpulkan. (Danim, 2002). Informasi yang telah dikumpulkan kemudian dicirikan menjadi dua kumpulan, informasi kuantitatif sebagai angka dan informasi subjektif yang dikomunikasikan dalam kata-kata atau gambar. Informasi kuantitatif yang dikumpulkan dalam tinjauan ditangani menggunakan persamaan yang telah diberikan baik secara fisik maupun dengan menggunakan administrasi PC. Informasi subjektif sebagai kata-kata disimpan untuk saat ini, karena akan sangat membantu untuk mengikuti dan melengkapi gambar yang didapat dari pemeriksaan informasi kuantitatif.

Penyelidikan informasi yang digunakan adalah pengujian kuantitatif yang jelas yang bergantung pada perhitungan untuk menentukan tingkat kemampuan, pergerakan, dan manfaat dengan menggunakan resep dan rasio standar yang menyertainya:

1. Kemampuan

a. Rasio lancar (Current Rasio)

$$\mathbf{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

b. Rasio cepat (quick rasio)

$$\mathbf{QR} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

- c. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang (*Total Assets to Total Debt Ratio*)

$$\text{TA to TDR} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}} \times 100 \%$$

- d. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal Sendiri (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

$$\text{LTD to ER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

2. Aktivitas

- a. Periode Pengumpulan Rata- rata (*Average Collection Period*)

$$\text{ACP} = \frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Penjualan Perhari}} \times 1 \text{ hari}$$

- b. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

$$\text{WCT} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 1 \text{ Kali}$$

- c. Perputaran Jumlah Harta (*Total Assets Turnover*)

$$\text{TAT} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

3. Profitabilitas

- a. Marjin Laba Atas Penjualan (*Profit Margin on Sales*)

$$\text{PM on S} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

- b. Rasio Pengembalian Aktiva (*Rate of Return on Investment*)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Rasio Pengembalian Modal (*Rate of Return on Equity*)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Pemilik}} \times 100 \%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa

Gambaran umum perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian yaitu pada perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa.

4.1.1 Sejarah CV Idlan Waranie Perkasa

CV Idlan Waranie Perkasa awal berdiri pada tahun 2014 dengan nama brand Bedda' Lotong, atau bedak hitam merupakan ramuan alami wanita suku bugis zaman dahulu yang telah menjadi rahasia kecantikan secara turun temurun dari nenek moyang suku Bugis (Sulawesi Selatan).

Terinspirasi untuk melestarikan budaya owner CV Idlan Waranie Perkasa kemudian mengemas bedda' lotong menjadi bentuk yang lebih modern yang saat ini memiliki brand dengan nama "MABELLO". Awal produksinya CV Idlan Waranie Perkasa hanya memproduksi sekitar 1 - 2 pot lulur badan bedda' lotong dan dipasarkan kepada para kerabat dan masyarakat sekitar. Hingga saat ini CV Idlan Waranie Perkasa telah memproduksi bedda' lotong hingga ribuan pot dari tahun ke tahun dan telah memiliki mitra bisnis di berbagai daerah seperti Kota Makassar, Bulukumba, Takalar, Palopo, Bone, Kota Kendari, Yogyakarta dan kota-kota lainnya dan saat ini penjualan lulus mabello dan semua produk yang diproduksi pada perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa sudah melakukan penjualan ke 5 negara yaitu Malaysia, Singapore, Thailand, Vietnam, dan Indonesia.

4.1.2 Visi Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi dari CV Idlan Waranie Perkasa, sebagai berikut :

a. Visi Perusahaan

“Menjadi brand lokal terkemuka yang melestarikan budaya suku bugis Makassar”

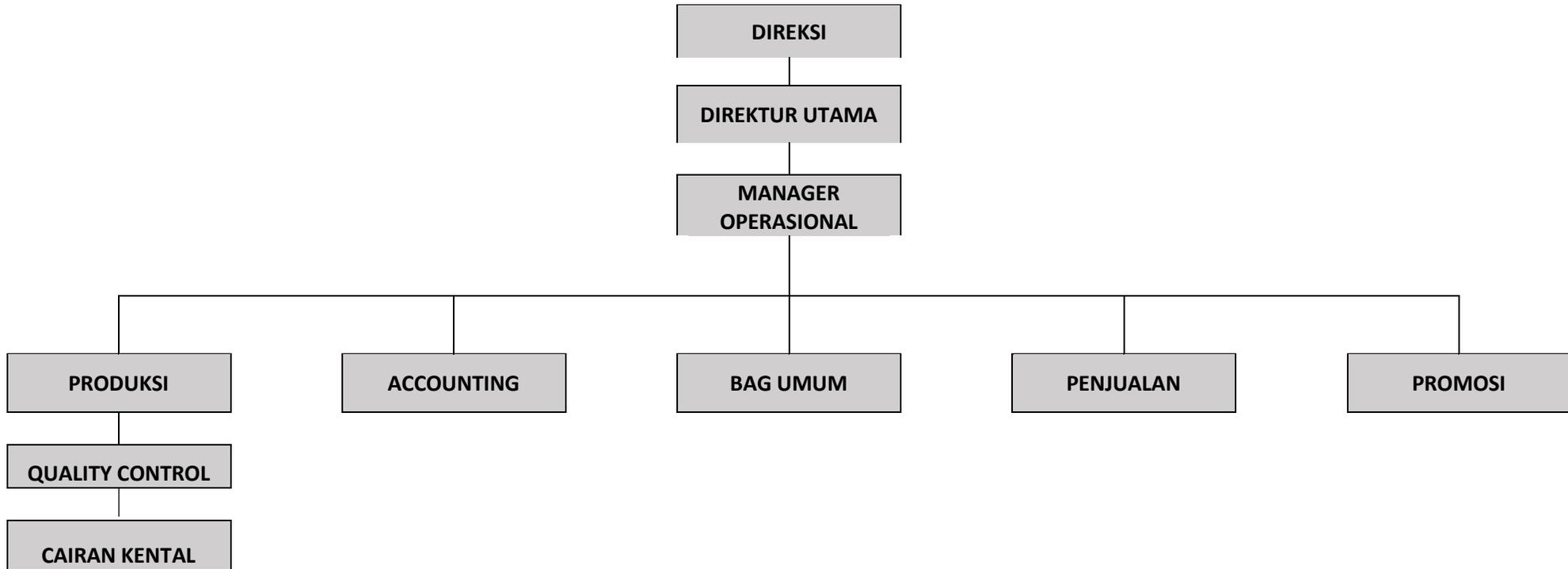
a. Misi Perusahaan

1. Menyediakan produk dan pelayanan yang berkualitas.
2. Terus berinovasi, mempelajari ilmu dan menerapkan teknologi untuk kepuasan pelanggan.
3. Memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan peduli pada kelestarian alam
4. Menyediakan produk yang bermanfaat dan aman untuk masyarakat
5. Produk mudah di jumpai dimana saja oleh konsumen
6. Memberi keuntungan yang maksimal untuk semua

4.1.3 Bidang Usaha Perusahaan

Bidang usaha CV Idlan Waranie Perkasa adalah bidang produksi kosmetik, produksi kosmetik lulur yang berlabel merek mabello, produksi produk sabun batang berlabel merek mabello, produksi produk masker berlabel merek mabello, dan usaha maklon produksi produk yang di jalankan oleh CV Idlan Waranie Perkasa, Maklon produk yaitu dimana seseorang yang ingin memiliki sebuah produk sendiri tapi belum mendapatkan tempat produksi. CV Idlan Waranie Perkasa menerima konsultasi produk dan menerima produksi produk kosmetik sebuah perusahaan atau perseorangan.

4.1.4 Struktur Perusahaan



1. Direktur

Direktur utama sebagai pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang berfungsi memimpin keseluruhan aktivitas-aktivitas perusahaan, antara lain:

- a. Mengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dan pengendalian kegiatan perusahaan,
- b. Menyetujui dan menolak pengangkatan dan pemberhentian setiap bagian dalam penambahan tenaga kerja,
- c. Memelihara dan meningkatkan motivasi kerja karyawan,
- d. Mengadakan perencanaan tentang keadaan perusahaan dimasa yang akan datang,
- e. Menyetujui dan memberikan pengesahan atas pembelian alat inventaris perusahaan.
- f. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas setiap bagian serta menerima laporan tertulis dari setiap bagian tersebut.

2. Wakil Direktur

Wakil Direktur ,merupakan pimpinan kedua tertinggi. Wakil Direktur mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membantu Direktur dalam menyusun rencana kerja serta anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.
- b. Membantu Direktur dalam memimpin dan mengkoordinir seluruh aktivitas perusahaan.
- c. Membantu Direktur dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu untuk kebaikan dan kemajuan perusahaan.

3. Manager Operasional

Manager operasional memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Membantu Direktur dan Wakil Direktur

- b. Membuat agenda rapat
- c. Bertanggung jawab dalam hal surat menyurat perusahaan
- d. Mendampingi Direktur atau pun Wakil Direktur dalam dinas kerja.

4. Produksi

Produksi memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Mengatur jalannya produksi
- b. Mengontrol jalannya produksi
- c. Melaporkan perkembangan produksi pada manager operasional.

5. Accounting

Accounting memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Memegang kas perusahaan
- b. Membayarkan gaji karyawan
- c. Mencatat segala bentuk biaya pemasukan dan pengeluaran perusahaan.

6. Bagian Umum

Bagian umum memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menjaga kebersihan perusahaan
- b. Menjaga ketertiban perusahaan
- c. Mengatur barang keluar masuk produksi.

7. Penjualan

Penjualan memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Mengatur penjualan produk
- b. Mengatur permintaan customer
- c. Melaporkan hasil penjualan kepada manager operasional.

8. Promosi

Promosi memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Mengatur pemasaran produk

- b. Melaporkan hasil pemasaran kepada manager operasional.

4.2 Perhitungan Kemampuan Keuangan, Aktivitas dan Profitabilitas

Perhitungan tersebut untuk melihat kemampuan keuangan, aktivitas keuangan, dan profitabilitas keuangan pada perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa.

4.2.1 Kemampuan Keuangan

Kemampuan keuangan adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kualitas keuangan perusahaan yang mencerminkan kemajuan atau kemunduran suatu perusahaan.

1. *Current Ratio*

Current ratio yaitu rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Hasil perhitungan *Current ratio* sebagai berikut :

Tabel 4.1 *Current Ratio* Perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar	347.893.845,98	475.168.953,98	1.673.562.781,92
Utang Lancar	75.619.620,26	65.723.871,20	34.892.961,61
<i>Current Ratio</i>	460,01%	722,98%	4,80%
Perkembangan CR	-	+262,97%	-718,18%

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa *Current ratio* CV Idlan Waranie Perkasa tahun **2019** sebesar 460,01% hal ini berarti setiap Rp 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 460,01 aktiva lancar. Tahun **2020** sebesar 722,98% hal ini berarti setiap Rp 100 dijamin dengan Rp 722,98 aktiva lancar. Tahun **2021** sebesar 4,80% hal ini berarti setiap Rp 100 dijamin dengan Rp 4,80 aktiva lancar.

2. Quick Ratio

Quick ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar minus persediaan dengan kewajiban lancar. Hasil Perhitungan *Quick Ratio* sebagai berikut :

Tabel 4.2 Quick Ratio Perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar	347.893.845,98	475.168.953,98	1.673.562.781,92
Persediaan	10.526.619,61	15.627.914,17	20.617.711,68
Utang Lancar	75.619.620,26	65.723.871,20	34.892.961,61
<i>Quick Ratio</i>	333,98%	451,4%	57,41%
Perkembangan QR	-	+117,42%	-393,99%

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan *Quick Ratio* perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa tahun **2019** sebesar 333,98% rasio ini berarti bahwa setiap Rp 100 utang lancar di jamin dengan Rp 333,98 aktiva lancar yang sangat likuid. Tahun **2020** *Quick Ratio* sebesar 451,4% rasio ini berarti bahwa setiap Rp 100 utang lancar di jamin dengan Rp 451,4 aktiva lancar yang sangat likuid. Tahun **2021** *Quick Ratio* sebesar 57,41% rasio ini berarti bahwa setiap Rp 100 utang lancar di jamin dengan Rp 57,41 aktiva lancar yang sangat likuid.

3. Total Assets to Total Debt Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan jumlah aktiva (total aset) di satu pihak dengan jumlah utang (baik utang jangka pendek maupun jangka panjang) dilain pihak. Hasil perhitungan *Total Asset to Total Debt Ratio* sebagai berikut :

Tabel 4.3 *Total Assets to Total Debt Ratio* Perusahaan CV Idlan Waranie
Perkasa

Keterangan	2019	2020	2021
Total Aktiva	2.562.725.782,33	3.152.661.892,34	4.763.891.622,02
Total Utang	56.784.819,87	60.811.972,91	61.891.073,35
TA to TDR	4,51%	5,18%	7,70%
Perkembangan TA to TDR	-	+0,67%	+2,52%

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan *Total Assets to Total Debt Ratio* perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa tahun **2019** *Total Assets to Total Debt Ratio* sebesar 4,51% ini berarti bahwa hutang Rp 100 di jamin dengan Rp 4,51 aktiva. Tahun **2020** *Total Assets to Total Debt Ratio* sebesar 5,18% ini berarti bahwa hutang Rp 100 di jamin dengan Rp 5,18 aktiva. Tahun **2021** *Total Assets to Total Debt Ratio* sebesar 7,70% ini berarti bahwa hutang Rp 100 di jamin dengan Rp 7,70 aktiva.

4. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio ini merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Hasil Perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

Tabel 4.4 *Long Term Debt to Equity Ratio* Perusahaan CV Idlan Waranie
Perkasa

Keterangan	2019	2020	2021
Utang Jangka Panjang	345.781.971,52	245.781.799,22	467.881.581,81
Modal Sendiri	1.371.899.172,11	1.571.711.681,91	2.193.696.782,82
LTD to ER	2,52%	1,56%	2,13%
Perkembangan LTD to ER	-	-0,96%	+0,57%

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan *Long Term Debt to Equity Ratio* perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa tahun **2019** *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 2,52% ini berarti bahwa Rp 2,52 dari setiap Rp 100 modal sendiri digunakan untuk menjamin utang jangka panjang. Tahun **2020** *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 1,56% ini berarti bahwa Rp 1,56 dari setiap Rp 100 modal sendiri digunakan untuk menjamin utang jangka panjang. Tahun **2021** *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 2,13% ini berarti bahwa Rp 2,13 dari setiap Rp 100 modal sendiri digunakan untuk menjamin utang jangka panjang.

4.2.2 Aktivitas

Aktivitas adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu.

1. *Average Collection Period*

Merupakan ukuran dari perputaran tagihan yang merupakan perbandingan antara piutang dengan penjualan per hari. Hasil Perhitungan *Average Collection Period* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 *Average Collection Period* Perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa

Keterangan	2019	2020	2021
Piutang Usaha	15.971.921,71	14.781.125,83	16.791.702,81
Penjualan Perhari	7.719.729.21	8.711.648.16	9.211.821,36
ACP	2 hari	2 hari	2 hari
Perkembangan ACP	-	-	-

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan *Average Collection Period* CV Idlan Waranie Perkasa, tahun **2019** *Long Term Debt to Equity Ratio*

sebesar 2 hari, ini berarti bahwa piutang dikumpulkan rata-rata setiap 2 hari sekali. Tahun **2020** *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 2 hari, ini berarti bahwa piutang dikumpulkan rata-rata setiap 2 hari sekali. Tahun **2021** *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 2 hari, ini berarti bahwa piutang dikumpulkan rata-rata setiap 2 hari sekali.

2. *Working Capital Turnover*

Working Capital Turnover merupakan perbandingan antara penjualan netto dengan utang lancar setelah dikurangi dengan aktiva lancar. Hasil perhitungan *Working Capital Turnover* sebagai berikut :

Tabel 4.6 *Working Capital Turnover* Perusahaan CV Idlan Waranie
Perkasa

Keterangan	2019	2020	2021
Penjualan Netto	789.772.727,11	912,863.131.93	2.729.142.429,14
Aktiva Lancar	347.893.845,98	475.168.953,98	1.673.562.781,92
Utang Lancar	75.619.620.26	65.723.871,20	34.892.961,61
WCT	2,90 x	1,39 x	0,07 x
Perkembangan WCT	-	-20,7%	-18,8%

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan *Working Capital Turnover* perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa, tahun **2019** *Working Capital Turnover* sebesar 2,90 kali, ini berarti modal kerja berputar dalam suatu persiklus rata-rata 2,90 kali dalam setahun. Tahun **2020** *Working Capital Turnover* sebesar 1,39 kali, ini berarti modal kerja berputar dalam suatu persiklus rata-rata 1,39 kali dalam setahun. Tahun **2021** *Working Capital Turnover* sebesar 0,07 kali, ini berarti modal kerja berputar dalam suatu persiklus rata-rata 0,07 kali dalam setahun.

3. *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover merupakan perbandingan antara penjualan netto dengan jumlah aktiva. Hasil dari perhitungan *Total Assets Turnover* ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.7 *Total Assets Turnover* Perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa

Keterangan	2019	2020	2021
Penjualan Netto	789.772.727,11	912,863.131.93	2.729.142.429,14
Total Aktiva	2.562.725.782,33	3.152.661.892,34	4.763.891.622,02
TAT	3,08 x	2,89 x	0,57 x
Perkembangan TAT	-	-10,5%	40,7%

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan *Total Assets Turnover* perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa, tahun **2019** *Total Assets Turnover* sebesar 3,08 kali, ini berarti bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 3,08 kali. Tahun **2020** *Total Assets Turnover* sebesar 2,89 kali, ini berarti bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 2,89 kali. Tahun **2021** *Total Assets Turnover* sebesar 0,57 kali, ini berarti bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 0,57 kali.

4.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

1. *Profit Margin on Sales*

Profit Margin on Sales adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Hasil perhitungan *Profit Margin On Sales* ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8 *Profit Margin on Sales* Perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa

Keterangan	2019	2020	2021
Laba Bersih	262.401.701,27	428.241.433,25	1.372.227.231,18
Penjualan	789.772.727,11	912.863.131,93	2.729.142.429,14
PM on S	33,22%	46,91%	50,28%
Perkembangan PM on S	-	+13,69%	+3,37%

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan *Profit Margin on Sales* perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa tahun **2019** *Profit Margin on Sales* sebesar 33,22%, ini berarti bahwa setiap Rp 100 penjualan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 33,22. Tahun **2020** *Profit Margin on Sales* sebesar 46,91%, ini berarti bahwa setiap Rp 100 penjualan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 46,91. Tahun **2021** *Profit Margin on Sales* sebesar 50,28%, ini berarti bahwa setiap Rp 100 penjualan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 50,28.

2. *Rate of Return on Investment*

Rate of Return on Investment merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Hasil perhitungan *rate of return on Investment* ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9 *Rate of Return on Investment* Perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa

Keterangan	2019	2020	2021
Laba Bersih	262.401.701,27	428.241.433,25	1.372.227.231,18
Total Aktiva	2.562.725.782,33	3.152.661.892,34	4.763.891.622,02
ROI	1,02%	1,35%	2,8%
Perkembangan ROI	-	+0,33%	+1,45%

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan *Rate of Return on Investment* perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa tahun **2019** *Rate of Return on Investment* sebesar 1,02%, ini berarti bahwa setiap Rp 100 aktiva yang dioperasikan perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp 1,02. Tahun **2020** *Rate of Return on Investment* sebesar 1,35%, ini berarti bahwa setiap Rp 100 aktiva yang dioperasikan perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp 1,35. Tahun **2021** *Rate of Return on Investment* sebesar 2,8%, ini berarti bahwa setiap Rp 100 aktiva yang dioperasikan perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp 2,8.

3. *Rate of Return Equity*

Rate of Return on Equity merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Hasil perhitungan *Rate of Return on Equity* ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.10 *Rate of Return on Equity* Perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa

Keterangan	2019	2020	2021
Laba Bersih	262.401.701,27	428.241.433,25	1.372.227.231,18
Modal	1.371.899.172,11	1.571.711.681,91	2.193.696.782,82
ROE	1,91%	2,72%	6,2%
Perkembangan ROE	-	+0,81%	+3,48

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.10 di atas menunjukkan *Rate of Return on Equity* perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa tahun **2019** *Rate of Return on Equity* sebesar 1,91%, ini berarti bahwa setiap Rp 100 modal sendiri dapat menghasilkan Rp 1,91 laba usaha. Tahun **2020** *Rate of Return on Equity* sebesar 2,72%, ini berarti bahwa setiap Rp 100 modal sendiri dapat

menghasilkan Rp 2,72 laba usaha. Tahun **2021** *Rate of Return on Equity* sebesar 6,2 %, ini berarti bahwa setiap Rp 100 modal sendiri dapat menghasilkan Rp 6,2 laba usaha.

4.3 Pembahasan

Sebagai Standar untuk mengevaluasi kemampuan keuangan, aktivitas dan profitabilitas CV Iklan Waranie Perkasa, dalam pembahasan ini menggunakan kriteria dan standar pengukuran kinerja keuangan berdasarkan; Kep Mendagri No. 47 tahun 1999. Pembahasan dari hasil perhitungan kemampuan keuangan, aktivitas dan profitabilitas adalah sebagai berikut :

4.3.1 Kemampuan

a. *Current Ratio*

Untuk menilai kemampuan berdasarkan *Current ratio* dapat diperbandingkan dengan standar rasio sebagai berikut :

Tabel 4.11 Standar rasio *Current Ratio*

Rasio	Nilai	Kriteria
> 175 %	5	Sangat Likuid
> 150 % – 175 %	4	Likuid
> 125 % – 150 %	3	Cukup Likuid
> 100 % – 125 %	2	Kurang Likuid
< = 100 %	1	Tidak Likuid

Sumber: CV Iklan Waranie Perkasa

Perkembangan *Current ratio* dari tahun 2019 – 2021 adalah sebagai berikut :

Tahun **2019**, *Current ratio* adalah sebesar 460,01%, hal ini berarti setiap Rp 100 utang lancar dijamin dengan Rp 460,01 aktiva lancar.

Apabila sewaktu waktu CV Idlan Waranie Perkasa ditagih utang lancarnya akan tersedia aktiva yang lebih dari cukup untuk melunasinya. *Current ratio* sebesar 460,01% menunjukkan kemampuan CV Idlan Waranie Perkasa untuk membayar utang lancarnya sangat besar, bila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini *Current ratio* tergolong sangat likuid, tetapi *Current ratio* sangat besar juga mengisyaratkan banyaknya dana yang menganggur dalam aktiva lancar.

Tahun **2020**, *Current ratio* adalah sebesar 722,98%. Pada tahun ini *Current ratio* mengalami peningkatan sebesar 268,97% jika dibandingkan dengan *Current ratio* tahun 2019 peningkatan ini menunjukkan lonjakan yang tinggi dari standar rasio yang ditetapkan, hal ini disebabkan peningkatan aktiva lancar sebesar Rp 475.168.953,98 namun dilain pihak utang lancar menurun sebesar Rp 65.723.871,20 . Bila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong sangat likuid tetapi terlihat masih banyaknya dana yang menganggur dalam aktiva lancar.

Tahun **2021**, *Current ratio* adalah sebesar 4,80%. Pada tahun ini *Current ratio* mengalami penurunan sebesar 718,18% jika dibandingkan dengan *Current ratio* tahun 2020, hal ini disebabkan peningkatan aktiva lancar sebesar Rp 1.673.562.781,92 namun dilain pihak utang lancar menurun sebesar Rp 34.892.961,61. Bila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong Tidak Likuid.

b. Quick Ratio

Untuk menilai kemampuan berdasarkan *Quick ratio* dapat diperbandingkan dengan standar rasio sebagai berikut :

Tabel 4.12 Standar rasio *Quick Ratio*

Rasio	Nilai	Kriteria
> 150 %	5	Sangat Likuid
> 125 % – 150 %	4	Likuid
> 100 % – 125 %	3	Cukup Likuid
> 75 % – 100 %	2	Kurang Likuid
< = 75 %	1	Tidak Likuid

Sumber : CV Idlan Waranie Perkasa

Untuk mendapatkan kepastian yang lebih besar, maka untuk mengukur kemampuan berdasarkan rasio likuiditas, selain menggunakan *Current ratio* maka harus dilengkapi dengan quick ratio. Dalam *quick ratio* persediaan dipandang sebagai unsur aktiva lancar dengan tingkat likuiditas rendah dan paling sering mengalami fluktuasi harga, maka unsur persediaan tidak diperhitungkan dalam mengevaluasi kemampuan dengan menggunakan rasio likuiditas.

Perkembangan *quick ratio* dari tahun 2019 – 2021 adalah sebagai berikut :

Tahun **2019**, *quick ratio* adalah sebesar 333,98% apabila dibandingkan dengan *Current ratio* terdapat selisih 126.03%. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka dikatakan likuid, hal ini baik sekali bagi CV Idlan Waranie Perkasa karena apabila pada suatu saat tertentu utang lancar ditagih, maka aktiva lancar yang ada mudah dicairkan segera.

Tahun **2020**, *quick ratio* adalah sebesar 451,4% berarti terdapat selisih sebesar 271,58% bila dibandingkan dengan *Current ratio*, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan CV Idlan Waranie Perkasa

bila dilihat dari *quick ratio* adalah sangat liquid. Hal ini berarti aktiva lancar yang likuid jumlahnya besar sehingga sewaktu – waktu utang lancarnya ditagih perusahaan segera dapat melunasinya. Pada tahun ini *quick ratio* mengalami peningkatan sebesar 117,42% jika dibanding dengan tahun 2019 peningkatan rasio ini menunjukkan peningkatan karena tidak mendekati standar yang ditetapkan.

Tahun **2021**, *quick ratio* adalah sebesar 57,41% berarti terdapat selisih sebesar 52,61% bila dibandingkan dengan *Current ratio*, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan CV Idlan Waranie Perkasa bila dilihat dari *quick ratio* adalah tidak liquid. Hal ini berarti aktiva lancar yang tidak likuid sehingga sewaktu – waktu utang lancarnya ditagih perusahaan tidak dapat melunasinya. Pada tahun ini *quick ratio* mengalami penurunan sebesar 393,99% jika dibandingkan dengan tahun 2020 rasio ini menunjukkan penurunan karena tidak mendekati standar yang ditetapkan.

c. *Total Assets to Total Debt Ratio*

Untuk menilai kemampuan berdasarkan *Total Assets to Total Debt Ratio* dapat diperbandingkan dengan standar rasio sebagai berikut :

Tabel 4.13 Standar rasio *Total Assets to Total Debt Ratio*

Rasio	Nilai	Kriteria
> 200 %	5	Sangat Solvabel
> 170 % – 200 %	4	Solvabel
> 130 % – 170 %	3	Cukup Solvabel
> 100 % – 130 %	2	Kurang Solvabel
< = 100 %	1	Tidak Solvabel

Sumber : CV Idlan Waranie Perkasa

Tahun **2019**, *Total Assets To Total Debt Ratio* adalah sebesar 4,51% hal ini berarti bahwa tiap Rp 100 utang dijamin oleh Rp 4,51 aktiva, apabila seluruh utang telah dilunasi masih terdapat kelebihan aktiva. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong tidak solvabel.

Tahun **2020**, *Total Assets To Total Debt Ratio* adalah sebesar 5,18% hal ini berarti bahwa tiap Rp 100 utang dijamin oleh Rp 5,18 aktiva, apabila seluruh utang telah dilunasi masih terdapat kelebihan aktiva. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong tidak solvabel.

Tahun **2021**, *Total Assets To Total Debt Ratio* adalah sebesar 7,70% hal ini berarti bahwa tiap Rp 100 utang dijamin oleh Rp aktiva, apabila seluruh utang telah dilunasi masih terdapat kelebihan aktiva. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong tidak solvabel.

d. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Untuk menilai kemampuan berdasarkan *Long Term Debt to Equity Ratio* dapat diperbandingkan dengan standar rasio sebagai berikut :

Tabel 4.14 Standar rasio *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio	Nilai	Kriteria
< = 50 %	5	Sangat Solvabel
> 50 % – 70 %	4	Solvabel
> 70 % – 80 %	3	Cukup Solvabel
> 80 % – 100 %	2	Kurang Solvabel
> = 100 %	1	Tidak Sovabel

Sumber : CV Idlan Waranie Perkasa

Tahun **2019**, *long term debt to equity ratio* adalah sebesar 2,52% hal ini berarti bahwa Rp 2,52 dari setiap Rp 100 modal sendiri digunakan untuk menjamin utang jangka panjang. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong sangat solvabel.

Tahun **2020**, *long term debt to equity ratio* adalah sebesar 1,56% hal ini berarti bahwa Rp 1,56 dari setiap Rp 100 modal sendiri digunakan untuk menjamin utang jangka panjang. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong sangat solvabel.

Tahun **2021**, *long term debt to equity ratio* adalah sebesar 2,13% hal ini berarti bahwa Rp 2,13 dari setiap Rp 100 modal sendiri digunakan untuk menjamin utang jangka panjang. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong sangat solvabel.

4.3.2 Aktivitas

Rasio aktivitas berguna untuk mengukur sampai seberapa besar keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber – sumber dananya.

a. *Average Collection Period*

Untuk menilai kemampuan berdasarkan *Average collection period* dapat diperbandingkan dengan standar rasio sebagai berikut :

Tabel 4.15 Standar rasio *Average Collection Period*

Rasio	Nilai	Kriteria
< = 60 hari	5	Sangat Cepat
> 60 hari – 90 hari	4	Cepat
> 90 hari – 150 hari	3	Cukup Cepat
> 150 hari – 180 hari	2	Kurang Cepat
> 180 hari	1	Tidak Cepat

Sumber : CV Idlan Waranie Perkasa

Tahun **2019**, *Average Collection Period* adalah selama 2 hari, hal ini berarti bahwa piutang dikumpulkan rata – rata setiap 2 hari. Apabila rasio ini dihubungkan dengan standar rasio pada tahun ini tergolong sangat cepat.

Tahun **2020**, *Average Collection Period* adalah selama 2 hari, hal ini berarti bahwa piutang dikumpulkan rata – rata setiap 2 hari. Apabila rasio ini dihubungkan dengan standar rasio pada tahun ini tergolong sangat cepat.

Tahun **2021**, *Average Collection Period* adalah selama 2 hari, hal ini berarti bahwa piutang dikumpulkan rata – rata setiap 2 hari. Apabila rasio ini dihubungkan dengan standar rasio pada tahun ini tergolong sangat cepat.

b. *Working Capital Turnover*

Untuk menilai kemampuan berdasarkan *Average collection period* dapat diperbandingkan dengan standar rasio sebagai berikut :

Tabel 4.16 Standar rasio *Working Capital Turnover*

Rasio	Nilai	Kriteria
> 12 kali	5	Sangat Cepat
> 8 kali – 12 kali	4	Cepat
> 6 kali – 8 kali	3	Cukup Cepat
> 4 kali – 6 kali	2	Kurang Cepat
> 0 kali - 4 kali	1	Tidak Cepat

Sumber : CV Idlan Waranie Perkasa

Tahun **2019**, *Working Capital Turnover* sebesar 2,90 kali, hal ini berarti modal kerja yang berputar dalam suatu persiklus kas dari perusahaan rata – rata 2,90 kali dalam setahun. Apabila rasio ini

dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong tidak cepat. Rendahnya *Working Capital Turnover* disebabkan tingginya modal yang tertanam dalam piutang, sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola piutang yang berarti penggunaan modal kerja kurang efektif.

Tahun **2020**, *Working Capital Turnover* sebesar 1,39 kali, hal ini berarti modal kerja yang berputar dalam suatu persiklus kas dari perusahaan rata – rata 1,39 kali dalam setahun. Apabila rasio ini dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong tidak cepat. Rendahnya *Working Capital Turnover* disebabkan masih tingginya modal yang tertanam dalam piutang, sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola piutang yang berarti penggunaan modal kerja kurang efektif.

Tahun **2021**, *Working Capital Turnover* sebesar 0,07 kali, hal ini berarti modal kerja yang berputar dalam suatu persiklus kas dari perusahaan rata – rata 0,07 kali dalam setahun. Apabila rasio ini dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong tidak cepat. Rendahnya *Working Capital Turnover* disebabkan masih tingginya modal yang tertanam dalam piutang, sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola piutang yang berarti penggunaan modal kerja kurang efektif.

c. *Total Assets Turnover*

Untuk menilai kemampuan berdasarkan *Total Assest Turnover* dapat diperbandingkan dengan standar rasio sebagai berikut :

Tabel 4.17 Standar rasio *Total Assets Turnover*

Rasio	Nilai	Kriteria
> 3 kali	5	Sangat Cepat
> 2 kali – 3 kali	4	Cepat
> 1 kali – 2 kali	3	Cukup Cepat
> 0 kali – 1 kali	2	Kurang Cepat
< = 0 kali	1	Tidak Cepat

Sumber : CV Idlan Waranie Perkasa

Tahun **2019**, *total assets turnover* 3,08 kali, hal ini berarti Rp 1 aktiva dapat menghasilkan perputaran sebesar Rp 3,08 pertahun. Apabila dihubungkan dengan standar rasio tergolong sangat cepat. Itu berarti perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa manajemen aktiva tetap sudah efektif.

Tahun **2020**, *total assets turnover* 2,89 kali, hal ini berarti Rp 1 aktiva dapat menghasilkan perputaran sebesar Rp 2,89 pertahun. Apabila dihubungkan dengan standar rasio tergolong cepat. Itu berarti perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa manajemen aktiva tetap sudah masih efektif.

Tahun **2021**, *total assets turnover* 0,57 kali, hal ini berarti Rp 1 aktiva dapat menghasilkan perputaran sebesar Rp 0,57 pertahun. Apabila dihubungkan dengan standar rasio tergolong kurang cepat. Rendahnya rasio ini disebabkan banyaknya dana yang tertanam dalam aktiva tetap yang dikarenakan tidak efektifnya manajemen aktiva tetap. Untuk itu perusahaan perlu mengefektifkan manajemen aktiva tetap.

4.3.3 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas berguna untuk menilai dan menginterpretasikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas dihitung dari laporan perhitungan laba rugi.

a. *Profit Margin on Sales*

Untuk menilai kemampuan berdasarkan *Profit Margin on Sales* dapat diperbandingkan dengan standar rasio sebagai berikut :

Tabel 4.18 Standar rasio *Profit Margin on Sales*

Rasio	Nilai	Kriteria
> 20 %	5	Sangat Profitabel
> 14 % – 20 %	4	Profitabel
> 6 % – 14 %	3	Cukup Profitabel
> 0 % – 6 %	2	Kurang Profitabel
< = 0 %	1	Tidak Profitabel

Sumber : CV Idlan Waranie Perkasa

Tahun **2019** *Profit Margin On Sales* sebesar 33,22 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 100 penjualan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 33,22. Apabila rasio ini dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong sangat profitabel.

Tahun **2020** *Profit Margin On Sales* sebesar 46,91%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 100 penjualan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 46,91. Apabila rasio ini dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini masih tergolong sangat profitabel.

Tahun **2021** *Profit Margin On Sales* sebesar 50,28%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 100 penjualan akan menghasilkan keuntungan

sebesar Rp 50,28. Apabila rasio ini dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini masih tergolong sangat profitabel.

b. *Rate of Return on Investment*

Untuk menilai kemampuan berdasarkan *Rate of return on investment* dapat diperbandingkan dengan standar rasio sebagai berikut :

Tabel 4.19 Standar rasio *Rate of Return on Investment*

Rasio	Nilai	Kriteria
> 10 %	5	Sangat Profitabel
> 7 % – 10 %	4	Profitabel
> 3 % – 7 %	3	Cukup Profitabel
> 0 % – 3 %	2	Kurang Profitabel
< = 0 %	1	Tidak Profitabel

Sumber : CV Idlan Waranie Perkasa

Tahun **2019**, *Rate Of Return On Investment* sebesar 1,02%, hal ini berarti setiap Rp 100 total aktiva dapat menghasilkan Rp 1,02 laba usaha. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini kurang profitabel. Hal ini dikarenakan tingginya total aktiva, sedangkan laba terlalu rendah dikarenakan biaya yang dikeluarkan banyak. Keadaan ini berarti perusahaan dalam penggunaan aktiva kurang efektif.

Tahun **2020**, *Rate Of Return On Investment* sebesar 1,35%, hal ini berarti setiap Rp 100 total aktiva dapat menghasilkan Rp 1,35 laba usaha. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini kurang profitabel. Hal ini dikarenakan masih tingginya total aktiva, sedangkan laba terlalu rendah dikarenakan biaya yang dikeluarkan banyak. Keadaan ini berarti perusahaan dalam penggunaan aktiva masih kurang efektif.

Tahun **2021**, *Rate Of Return On Investment* sebesar 2,8%, hal ini berarti setiap Rp 100 total aktiva dapat menghasilkan Rp 2,8 laba usaha. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini kurang profitabel. Hal ini dikarenakan masih tingginya total aktiva, sedangkan laba terlalu rendah dikarenakan biaya yang dikeluarkan banyak. Keadaan ini berarti perusahaan dalam penggunaan aktiva masih kurang efektif.

c. *Rate of Return on Equity*

Untuk menilai kemampuan berdasarkan *Rate of return on equity* dapat diperbandingkan dengan standar rasio sebagai berikut :

Tabel 4.20 Standar rasio *Rate of Return on Equity*

Rasio	Nilai	Kriteria
> 8 %	5	Sangat Profitabel
> 5 % – 8 %	4	Profitabel
> 3 % – 5 %	3	Cukup Profitabel
> 0 % – 3 %	2	Kurang Profitabel
< = 0 %	1	Tidak Profitabel

Sumber : CV Idlan Waranie Perkasa

Tahun **2019**, *Rate Of Return On Equity* sebesar 1,91%, hal ini berarti setiap Rp 100 modal sendiri dapat menghasilkan Rp 1,91 laba usaha. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini tergolong kurang profitabel. ini disebabkan tingginya modal yang digunakan sedangkan laba yang dihasilkan terlalu rendah. Hal ini berarti perusahaan dalam penggunaan modal atau sumber lain kurang efektif.

Tahun **2020**, *Rate Of Return On Equity* sebesar 2,72%, hal ini berarti setiap Rp 100 modal sendiri dapat menghasilkan Rp 2,72 laba usaha. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini

masih tergolong kurang profitabel. ini disebabkan tingginya modal yang digunakan sedangkan laba yang dihasilkan terlalu rendah. Hal ini berarti perusahaan dalam penggunaan modal atau sumber lain masih kurang efektif.

Tahun **2021**, *Rate Of Return On Equity* sebesar 6,2%, hal ini berarti setiap Rp 100 modal sendiri dapat menghasilkan Rp 6,2 laba usaha. Apabila dihubungkan dengan standar rasio maka pada tahun ini masih tergolong profitabel. ini disebabkan rendahnya modal yang digunakan sedangkan laba yang dihasilkan tinggi. Hal ini berarti perusahaan dalam penggunaan modal atau sumber lain sudah efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan evaluasi terhadap kemampuan, aktivitas dan profitabilitas CV Idlan Waranie Perkasa tahun 2019 – 2021 dapat diambil kesimpulan

1. Kemampuan CV Idlan Waranie Perkasa dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Likuiditas) dilihat dari *Current Ratio* pada tahun 2019 = 460,01% tergolong sangat likuid, tahun 2020 = 722,98% tergolong sangat liquid, tahun 2021 = 4,80% tergolong tidak likuid. Dan *Quick Ratio* tahun 2019 = 333,98% tergolong likuid, tahun 2020 = 451,4% tergolong sangat liquid, tahun 2021 = 57,41% tergolong tidak liquid.
2. Kemampuan CV Idlan Waranie Perkasa dalam memenuhi kemampuan jangka Panjang dilihat dari *Total Assets To Tota Debt Ratio* tahun 2019 = 4,51% tergolong tidak solvabel, tahun 2020 = 5,18% tergolong tidak solvabel, tahun 2021 = 7,70% tergolong tidak solvabel. Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* Tahun 2019 = 2,52% tergolong sangat solvabel, tahun 2020 = 1,56% tergolong sangat solvabel, tahun 2021 = 2,13% tergolong sangat solvabel.
3. Aktivitas CV Idlan Waranie Perkasa dilihat pada *Average Collection Period* tahun 2019 = 2 hari tergolong sangat cepat, tahun 2020 = 2 hari tergolong sangat cepat, tahun 2021 = 2 hari tergolong sangat cepat. Aktivitas dilihat dari *Working Capital Turnover* tahun 2019 = 2,90 kali tergolong tidak cepat, tahun 2020 = 1,39 kali tergolong tidak cepat, tahun 2021 = 0,07 kali tergolong tidak cepat. Aktivitas dilihat dari *Total Assets Turnover* tahun 2019

= 3,08 kali tergolong sangat cepat, tahun 2020 = 2,89 kali tergolong cepat, tahun 2021 = 0,57 kali tergolong tidak cepat.

4. Profitabilitas CV Idlan Waranie Perkasa dilihat dari *Profit Margin on Sales* tahun 2019 = 33,22% tergolong sangat profitabel, tahun 2020 = 46,91% tergolong sangat profitabel, tahun 2021 = 50,28% tergolong sangat profitabel. Profitabilitas dilihat dari *Rate of return on Investment* tahun 2019 = 1,02% kurang profitabel, tahun 2020 = 1,35% kurang profitabel, tahun 2020 = 2,8% kurang profitabel. Profitabilitas dilihat dari *Rate of Return Equity* tahun 2019 = 1,91% kurang profitabel, tahun 2020 = 2,72% kurang profitabel, tahun 2021 = 6,2% tergolong profitabel.

5.2 Saran

Saran penulis untuk CV Idlan Waranie Perkasa semoga penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk perusahaan melihat kemampuan, aktivitas dan profitabilitas perusahaan sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa agar meningkatkan kemampuan keuangan dari segi *Current Ratio* Karena pada tahun 2021 tergolong tidak liquid, dan *Quick Ratio* pada tahun 2021 juga tergolong tidak liquid.
2. Menyarankan perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa untuk meningkatkan kemampuan jangka Panjang jika di lihat dari *Total Assets To Tota Debt Ratio* dari tahun 2019 sampai tahun 2021 tergolong tidak solvable.
3. Peneliti menyarankan perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa meningkatkan *Working Capital Turnover* karena pada tahun 2019 sampai tahun 2021 tergolong tidak cepat, dari segi *Total Assets Turnover* pada tahun 2021 tergolong tidak cepat.
4. Dan peneliti juga menyarankan agar perusahaan CV Idlan Waranie Perkasa meningkatkan profitabilitas perusahaan karena melihat dari *Rate of return on*

Investment perusahaan masuk dalam golongan kurang profitable dari tahun 2019 sampai tahun 2021, dan dari segi *Rate of Return Equity* peneliti menyarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan di tahun 2022 karena tahun 2019 sampai tahun 2020 masuk dalam golongan kurang profitable.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2021. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE. Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2018. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE yogyakarta.
- Bhatt. dkk. (2012). *Gender differences in character strengths, social connections, and beliefs about crime among adolescent*. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 4 (1), hlm. 149-159.
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Drs. S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Goleman, Daniel. 2009. *Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 2012, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir, 2011, "*Analisis Laporan Keuangan*", Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 3. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi dan Johny Setiawan,.2005. "*Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen , sistem pelipat ganda, Kinerja Perusahaan*", Jakarta : Rineka Cipta
- Orniati, Yuli. (2009). *Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 14, Nomor 3.

Setiawan, Taufik Eko. 2017. *Profitabilitas dan Kemampuan Keuangan Pada KPRI Dwijakarya Kecamatan Limbangan Kabupaten kendal*, Tugas Akhir. Semarang : UNNES

Soemarso, S. R. 1999. *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 2*. Jakarta : Rineka Cipta

Sriyadi. (2022). *Bisnis Pengantar ekonomi perusahaan modern*. IKIP Semarang Press.

Weston, J Fred dan Eugene F. Bringham. 1993. *Manajemen Keuangan Jilid I*, Diterjemahkan Djoerban Wahid dan Ruchyot Kokasih. Jakarta : Erlangga

LAMPIRAN

Lampiran 1

Gambar 1: Ruangan bagian accounting



Gambar 2: Proses penelitian pada CV Idlan Waranie Perkasa



Gambar 3: Salah satu produk CV Idlan Waranie Perkasa



Gambar 4: Rumah Produksi CV Idlan Waranie Perkasa

